

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SETIAP MANUSIA DI DUNIA,
MELALUI MENGINGAT ALLAH ATAU JAHVE
ATAU ADONAI ATAU TUHAN,SAMBIL MEMIKIRKAN
BAGAIMANA BUMI DAN LANGIT DICIPTAKAN,
AKAN SAMPAI KE TINGKAT SEIMBANG,
PIKIRAN MANUSIA DENGAN PIKIRAN ALLAH**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
1 Maret 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SETIAP MANUSIA DI DUNIA, MELALUI MENGINGAT ALLAH ATAU JAHVE
ATAU ADONAI ATAU TUHAN, SAMBIL MEMIKIRKAN BAGAIMANA
BUMI DAN LANGIT DICIPTAKAN, AKAN SAMPAI KE TINGKAT SEIMBANG,
PIKIRAN MANUSIA DENGAN PIKIRAN ALLAH**

© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*

Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah setiap manusia di dunia, melalui mengingat Allah atau Jahve atau Adonai atau Tuhan, sambil memikirkan bagaimana bumi dan langit diciptakan, akan sampai ke tingkat seimbang, pikiran manusia dengan pikiran Allah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang setiap manusia di dunia, melalui mengingat Allah atau Jahve atau Adonai atau Tuhan, sambil memikirkan bagaimana bumi dan langit diciptakan, akan sampai ke tingkat seimbang, pikiran manusia dengan pikiran Allah, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang setiap manusia di dunia, melalui mengingat Allah atau Jahve atau Adonai atau Tuhan, sambil memikirkan bagaimana bumi dan langit diciptakan, akan sampai ke tingkat seimbang, pikiran manusia dengan pikiran Allah, yaitu ayat-ayat berikut:

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tidak Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepadaku, maka hendaklah mereka itu memenuhi dan hendaklah mereka beriman kepadaku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang setiap manusia di dunia, melalui mengingat Allah atau Jahve atau Adonai atau Tuhan, sambil memikirkan bagaimana bumi dan langit diciptakan, akan sampai ke tingkat seimbang, pikiran manusia dengan pikiran Allah, penulis

menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis setiap manusia di dunia, melalui mengingat Allah atau Jahve atau Adonai atau Tuhan, sambil memikirkan bagaimana bumi dan langit diciptakan, akan sampai ke tingkat seimbang, pikiran manusia dengan pikiran Allah, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

SETIAP MANUSIA DI DUNIA, MELALUI MENGINGAT ALLAH ATAU JAHVE ATAU ADONAI ATAU TUHAN, SAMBIL MEMIKIRKAN BAGAIMANA BUMI DAN LANGIT DICIPTAKAN, AKAN SAMPAI KE TINGKAT SEIMBANG, PIKIRAN MANUSIA DENGAN PIKIRAN ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*Mereka mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan penciptaan langit dan bumi... (Ali 'Imran : 3: 191)"...tujuh langit berlapis-lapis... seimbang... (Al Mulk : 67: 3)"...Kutiupkan kepada manusia roh Ku... (Shaad : 38: 72)*

Disini Allah atau Jahve atau Adonai atau Tuhan, telah mendeklarkan "*Mereka mengingat Allah... dan mereka memikirkan penciptaan langit dan bumi... (Ali 'Imran : 3: 191)*

Ternyata, ada 2 faktor penting yang telah dikemukakan oleh Allah atau Jahve atau Adonai atau Tuhan kepada seluruh manusia di dunia, faktor 1 adalah, "*Mereka mengingat Allah... (Ali 'Imran : 3:*

191)

Faktor 2 adalah, "...mereka memikirkan penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)

Ternyata, disini, Allah atau Jahve atau Adonai atau Tuhan telah membuka pintu lebar-lebar untuk siapa saja, manusia di dunia yang ingin mengerti Allah atau Jahve atau Adonai atau Tuhan yang sebenarnya, dengan cara "...mengingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191) dan "...memikirkan penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)

Sekarang, timbul pertanyaan,

Apa hubungannya antara "...mengingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191) dengan "...memikirkan penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)?

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...Kamu tidak melihat pada ciptaan Tuhan...sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)

Artinya, disini adalah, dengan "...mengingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191) dan "...memikirkan penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191) akan menjadi "...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)

Atau dengan kata lain, antara pikiran manusia dan pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai atau pikiran Tuhan "...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)

Nah, disini, menggambarkan apa saja yang ada di "...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3) adalah "...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)

Jadi, bagi siapa saja manusia di dunia untuk sampai ke tingkat seimbang antara pikiran manusia dengan pikiran Allah, harus melalui jalan "...mengingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191) dan "...memikirkan penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)

Nah sekarang, bagaimana caranya "...mengingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191) ?

Banyak caranya, "...sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring...(Ali 'Imran : 3: 191) memikirkan Allah atau Jahve atau Adonai atau Tuhan dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai atau energi Tuhan, partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai atau partikel Tuhan, "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai atau roh Tuhan.

Nah, memikirkan Allah atau Jahve atau Adonai atau Tuhan dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai atau energi Tuhan, partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai atau partikel Tuhan, "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai atau roh Tuhan, ada hubungannya dengan "...langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)

Karena "...langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191) diciptakan dengan energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai atau energi Tuhan, partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai atau partikel Tuhan, "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai atau roh Tuhan.

Ini adalah rahasia Allah atau rahasia Jahve atau rahasia Adonai atau rahasia Tuhan, yang sebagian besar manusia di dunia belum mengerti.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "Mereka mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka

memikirkan penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)"...tujuh langit berlapis-lapis... seimbang... (Al Mulk : 67: 3)"...Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)

Disini Allah atau Jahve atau Adonai atau Tuhan, telah mendeklarkan "**Mereka mengingat Allah...dan mereka memikirkan penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)**

Ternyata, ada 2 faktor penting yang telah dikemukakan oleh Allah atau Jahve atau Adonai atau Tuhan kepada seluruh manusia di dunia, faktor 1 adalah, "**Mereka mengingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191)**

Faktor 2 adalah, "**...mereka memikirkan penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)**

Ternyata, disini, Allah atau Jahve atau Adonai atau Tuhan telah membuka pintu lebar-lebar untuk siapa saja, manusia di dunia yang ingin mengerti Allah atau Jahve atau Adonai atau Tuhan yang sebenarnya, dengan cara "**...mengingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191)** dan "**...memikirkan penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)**

Sekarang, timbul pertanyaan,

Apa hubungannya antara "**...mengingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191)** dengan "**...memikirkan penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)**?

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "**...Kamu tidak melihat pada ciptaan Tuhan...sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)**

Artinya, disini adalah, dengan "**...mengingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191)** dan "**...memikirkan penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)** akan menjadi "**...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)**

Atau dengan kata lain, antara pikiran manusia dan pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai atau pikiran Tuhan "**...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)**

Nah, disini, menggambarkan apa saja yang ada di "**...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)** adalah "**...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)**

Jadi, bagi siapa saja manusia di dunia untuk sampai ke tingkat seimbang antara pikiran manusia dengan pikiran Allah, harus melalui jalan "**...mengingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191)** dan "**...memikirkan penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)**

Nah sekarang, bagaimana caranya "**...mengingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191)** ?

Banyak caranya, "**...ambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring...(Ali 'Imran : 3: 191)** memikirkan Allah atau Jahve atau Adonai atau Tuhan dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai atau energi Tuhan, partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai atau partikel Tuhan,"**...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh Jahve atau roh Adonai atau roh Tuhan.

Nah, memikirkan Allah atau Jahve atau Adonai atau Tuhan dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai atau energi Tuhan, partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai atau partikel Tuhan,"**...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh Jahve atau roh Adonai atau roh Tuhan, ada hubungannya dengan "**...langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)**

Karena "**...langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)** diciptakan dengan energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai atau energi Tuhan, partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai atau partikel Tuhan,"**...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh Jahve atau roh Adonai atau roh Tuhan.

Ini adalah rahasia Allah atau rahasia Jahve atau rahasia Adonai atau rahasia Tuhan, yang sebagian besar manusia di dunia belum mengerti.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se